



Pembuatan Lorong Bahasa Sebagai Salah Satu Inovasi Media Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bukit Batu

Nasrizal¹, Asya Thalia Salsabila², Dini Aulia Putri³, Dwi Mulyaningsih⁴, Zahratul Aini Bediona⁵, Ikhtiara Amwan Nisa Br Siregar⁶, Trisan Ayu Ildayani⁷, Syarifah Fathul Arini⁸, Willy Akbar Gahani⁹, Smile Peniel Marplus T¹⁰, Gilang Frisqi Putra Hanafi¹¹
¹⁻¹¹ Universitas Riau, Indonesia

E-mail: nazrizalakbar@gmail.com¹, asya.thalia4174@student.unri.ac.id², dini.aulia3329@student.unri.ac.id³, dwi.mulya1552@student.unri.ac.id⁴, zahratul.aini3498@student.unri.ac.id⁵, ikhtiara.amwan6383@student.unri.ac.id⁶, trisan.ayu0985@student.unri.ac.id⁷, sy.fathul1672@student.unri.ac.id⁸, willy.akbar6121@student.unri.ac.id⁹, smile.peniel2745@student.unri.ac.id¹⁰, gilang.frisqi6444@student.unri.ac.id¹¹

Article History:

Received: Juli 14, 2024;

Revised: Juli 30, 2024;

Accepted: August 29, 2024;

Published: August 31, 2024

Keywords: Learning Media, Learning Innovation, Language Hallways, Bukit Batu Village

Abstrak: *The rapid development of technology has had a big influence on education, especially in learning media. For this reason, regular learning innovations are needed. The aim of this service activity is to raise awareness among school residents about the importance of innovation both in terms of learning methods and learning media. Alley Language is one of the efforts made to create an innovative learning media. The method used in this service activity begins with conducting a survey at the target location. This was followed by discussion activities with the aim of discussing preparations and requirements for running this program. Then the next step is to provide counseling or introduction to a foreign language, namely Japanese, to all students of SMP Negeri 2 Bukit Batu. Then the final step is implementing the Language Hallway program which starts from preparing to make a board that will be installed in the Language Hallway to installing the Language Hallway. The result of this service program is a new facility at SMP Negeri 2 Bukit Batu, namely a foreign language learning medium located in one of the corridors of SMP Negeri 2 Bukit Batu.*

Abstrak

Pengembangan teknologi yang pesat memberikan pengaruh yang besar terhadap pendidikan terutama dalam media pembelajaran. Untuk itu diperlukan sebuah inovasi pembelajaran secara berkala. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membangkitkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya melakukan inovasi baik dalam hal metode pembelajaran maupun media pembelajaran. Lorong Bahasa menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan sebuah inovasi media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan survey ke lokasi sasaran. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dengan tujuan membahas persiapan serta keperluan untuk menjalankan program ini. Kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan penyuluhan atau pengenalan terhadap bahasa asing yakni Bahasa Jepang kepada seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 2 Bukit Batu. Kemudian langkah terakhir yakni pelaksanaan program Lorong Bahasa yang dimulai dari persiapan membuat papan yang akan dipasang di Lorong Bahasa hingga pemasangan Lorong Bahasa. Hasil dari program pengabdian ini adalah sebuah fasilitas baru di SMP Negeri 2 Bukit Batu yakni sebuah media pembelajaran bahasa asing yang terdapat di salah satu koridor SMP Negeri 2 Bukit Batu.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Inovasi Pembelajaran, Lorong Bahasa Desa Bukit Batu

1. PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentu saja memberi pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dengan tujuan meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan negara (Susilo & Sofiarini, 2020). Pendidikan menjadi tonggak utama dalam usaha untuk menciptakan generasi yang siap sedia dalam menghadapi zaman yang terus berkembang (Rahmawati & Atmojo, 2021). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan merupakan tahapan perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok dalam upaya pengembangan diri melalui pelatihan dan pengajaran (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Di Indonesia, pendidikan terus mengalami perkembangan salah satunya di bidang kurikulum yang mana pada saat ini sudah diterapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memiliki esensi bahwa pendidikan memiliki patokan terhadap esensi belajar, yang mana setiap peserta didik mempunyai bakat serta minat mereka masing-masing (Wiguna & Tristianingrat, 2022). Pada tahun 2019 hingga 2021, pandemic Covid-19 menjadi penyebab ketertinggalan pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu, Kurikulum Merdeka mulai diberlakukan sebagai upaya yang dilakukan untuk mengejar ketertinggalan pendidikan di Indonesia.

Dari keseluruhan aspek pendidikan, proses pembelajaran menjadi aspek yang paling berpengaruh dan diutamakan di dunia pendidikan (Suprihatin, 2015). Pembelajaran merupakan kegiatan penyampaian materi yang didalamnya melibatkan peserta didik dan tenaga pendidik. Selain dua hal tersebut, salah satu aspek yang menonjol dalam proses pembelajaran yakni media pembelajaran. Pada masa pembelajaran abad ini, tenaga pendidik atau guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu guru juga diharapkan dapat menguasai teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) yang semakin mengalami perkembangan pada masa ini (Bahri et al., 2018).

Media pembelajaran menjadi bagian dari fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar. Sutirman dalam (Shalikhah, 2017) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat dimanfaatkan untuk menangkap, memproses serta menyusun informasi baik berupa informasi verbal maupun visual. Perkembangan media pembelajaran terjadi terus menerus dari waktu ke waktu. Pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan. Dalam memilih media pembelajaran yang sesuai baik sesuai dengan materi pembelajaran dan juga sesuai dengan peserta didik.

Salah satunya dalam pembelajaran bahasa asing, yang mana memerlukan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran bahasa asing dapat tercapai. Namun penggunaan satu media pembelajaran secara terus menerus juga bisa menjadi penyebab pembelajaran menjadi tidak efektif. Untuk itu diperlukan adanya inovasi media pembelajaran. Inovasi media pembelajaran merupakan pembaharuan terhadap media pembelajaran yang lama menjadi media pembelajaran terbaru yang lebih sesuai. Media pembelajaran tidak hanya dapat berbentuk media untuk belajar di kelas tetapi juga menjadi media belajar di luar ruangan kelas.

Salah satu inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan di luar ruangan kelas yakni “Lorong Bahasa”. Lorong Bahasa merupakan sebuah program kerja inovasi media pembelajaran yang dirancang oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau. Lorong Bahasa ini merupakan sebuah media pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas koridor sekolah untuk memperkenalkan kepada siswa terkait penggunaan bahasa asing.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Desa Bukit Batu, Tim KKN berupaya untuk melakukan sebuah inovasi media pembelajaran. Program kerja ini tentunya melibatkan pihak sekolah di Desa Bukit Batu. Maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menciptakan sebuah inovasi media pembelajaran di sekolah yang ada di Desa Bukit Batu.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai dari tanggal 12 Agustus 2023. Lokasi kegiatan pengabdian ini bertempat di SMP Negeri 2 Bukit Batu, Desa Bukit Batu, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa – siswi SMP Negeri 2 Bukit Batu. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

a. Diskusi

Pada tahap diskusi, dimulai dengan pembahasan dan pengenalan Lorong Bahasa kepada pihak sekolah. Tim KKN menjelaskan manfaat serta tujuan dari kegiatan pengabdian ini.

b. Penyuluhan (edukasi)

Pada tahap penyuluhan, dilakukan pengenalan bahasa asing yakni bahasa Jepang kepada siswa-siswi SMP Negeri 2 Bukit Batu. Tim KKN memberikan materi terkait bahasa Jepang dimulai dari dasarnya.

c. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, Tim KKN melakukan persiapan untuk melakukan pembuatan Lorong Bahasa. Kegiatan persiapan dimulai dari mempersiapkan bahan-bahan serta desain lorong bahas. Kemudian dilanjutkan dengan proses pemasangan Lorong Bahasa di salah satu koridor yang ada di SMP Negeri 2 Bukit Batu.

3. HASIL

Lokasi sasaran pelaksanaan kegiatan Lorong Bahasa ini adalah salah satu koridor kosong yang ada di SMP Negeri 2 Pekanbaru. Koridor ini berpotensi menjadi lokasi Lorong Bahasa karena menjadi salah satu koridor utama yang sering dilalui oleh para siswa dan siswi. Koridor ini semula terdapat beberapa spanduk yang berhubungan dengan edukasi, namun karena sudah mengalami kerusakan pada akhirnya Tim KKN memutuskan melakukan pembaharuan dengan diciptakannya Lorong Bahasa ini.

Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang anggota KKN UNRI Membangun Desa Bukit Batu dan lebih kurang 60 siswa serta 2 orang majelis guru SMP Negeri 2 Bukit Batu. Penyuluhan mengenai bahasa asing dilakukan dengan penyampaian materi dari salah satu tim KKN UNRI Membangun Desa Bukit Batu kepada siswa siswi SMP Negeri 2 Bukit Batu. Materi yang disampaikan merupakan dasar – dasar dalam bahasa Jepang dimulai dari sapaan sehari – hari. Kegiatan ini memberikan dampak positif yakni peserta didik dapat mengenal bahasa asing selain bahasa inggris yang sudah diajarkan di sekolah.



Gambar 1. Proses Pemberian Materi Pengenalan Bahasa Jepang

Setelah melakukan kegiatan pemberian materi, Tim KKN Membangun Desa Bukit Batu mulai mempersiapkan keperluan untuk pembuatan Lorong Bahasa. Pembuatan Lorong Bahasa dilakukan dengan memilih beberapa kalimat motivasi yang akan dialihkan ke tiga bahasa yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang. Setelah mendapatkan

kalimat motivasi yang cocok, Tim KKN Membangun Desa Bukit Batu melanjutkan dengan kegiatan desain menggunakan aplikasi Canva. Penggunaan aplikasi Canva juga merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi masa kini untuk menciptakan inovasi media pembelajaran. Aplikasi ini juga memberikan banyak fasilitas yang efektif digunakan untuk membuat sebuah media pembelajaran digital yang menarik.

Selanjutnya, pembuatan papan Lorong Bahasa menggunakan kayu yang dipotong persegi panjang dengan ukuran 100 cm x 40 cm. Sebanyak 16 keping kayu dirangkai menjadi 4 buah bingkai. Kemudian 4 bingkai tersebut dipasangkan dengan satu buah spanduk berukuran 100 cm x 40 cm pada masing-masing bingkainya. Ini dimaksudkan agar papan Lorong Bahasa yang digunakan terlihat lebih rapi dan tertata.

Lorong Bahasa ini diharapkan akan memberikan media pembelajaran bahasa asing yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah. Program ini memberikan dampak yang sangat positif dan disambut baik oleh pihak SMP Negeri 2 Bukit Batu. Program ini juga menjadi acuan bagi pihak sekolah agar kiat melakukan pembaharuan terhadap media pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 2 Bukit Batu dan juga dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik. Dengan adanya program ini, Tim KKN Membangun Desa Bukit Batu berharap agar seluruh warga sekolah dapat berperan aktif untuk menjaga serta melakukan berbagai inovasi untuk kemajuan pendidikan serta pembelajaran di sekolah ini.

4. KESIMPULAN

Program Lorong Bahasa ini berhasil meningkatkan pemanfaatan fasilitas sekolah dan teknologi untuk menciptakan sebuah inovasi media pembelajaran. Program ini juga dapat meningkatkan wawasan warga sekolah mengenai pentingnya memahami teknologi dan ruang yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan sebuah inovasi pembelajaran. Dengan adanya Lorong Bahasa ini menjadi salah satu upaya peningkatan penguasaan bahasa asing oleh siswa siswi SMP Negeri 2 Bukit Batu. Selanjutnya diharapkan perhatian lebih dari pihak sekolah terkait pembaharuan pembelajaran di sekolah ini secara berkala.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan artikel ini yakni: 1) Dosen Pembimbing Lapangan KKN Membangun Desa Universitas Riau, Dr. Nasrizal, S.E., M.Si., Ak. , yang telah membimbing berjalannya proses KKN hingga penulisan artikel ini selesai. 2) Kepala Desa Bukit Batu, Mahendra, S.Ikom., M.M. , yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian di Desa Bukit Batu. 3)

Warga Desa Bukit Batu, yang telah menerima kehadiran KKN Membangun Desa Bukit Batu.

4) Anggota Kelompok KKN Membangun Desa Bukit Batu, yang telah bersama-sama menjalankan pengabdian ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Bahri, A., Hidayat, W., & Muntaha, A. Q. (2018). Penggunaan Media Berbasis Autoplay Media Studio 8 untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa : Sebuah Inovasi Media Pembelajaran Using AutoPlay Media Studio 8 -based Media to Improve Students ' Activities and Learning Outcome : An Innovation of. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 394–401.
- Nafri, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>
- Shalikhah, N. D. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9–16. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i3.2842>
- Suprihatin, A. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Program Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Intermediate*. 3(3), 297.
- Susilo, A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 80. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>
- Wiguna, I. K. W., & Tristianingrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>